

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Proyek konstruksi adalah proyek yang berkesinambungan dengan upaya pembangunan suatu bangunan maupun infrastruktur, yang mencakup pekerjaan pokok yang termasuk dalam bidang teknik sipil dan arsitektur (.A.A Diah Parami Dewi, 2016). Konstruksi merupakan bidang yang dinamis dan berisiko. Risiko yang dapat mempengaruhi produktivitas, biaya proyek, kinerja dan kualitas yang dihasilkan. Para pelaku konstruksi harus sadar akan pentingnya masalah dalam proyek yang harus ditangani, kesalahan dalam estimasi dan pengelolaan risiko akan berdampak negatif baik secara langsung maupun tidak langsung pada proyek konstruksi. Dari besarnya dampak yang akan ditimbulkan, maka tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah untuk menganalisis porsi biaya pada bangunan konstruksi jalan dengan melakukan kajian dari referensi dan teori-teori yang didapat.

Oleh karenanya diperlukan manajemen konstruksi, Manajemen proyek merupakan suatu metode untuk mencapai suatu hasil dalam bentuk bangunan, infrastruktur dengan menggunakan sumber daya yang secara efektif dengan menggunakan tindakan-tindakan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan koordinasi suatu proyek dari awal sampai akhir untuk menjamin pelaksanaan proyek secara tepat waktu, tepat biaya, dan tepat mutu yang sesuai (Yeltsin C. Dapu A.K.T. Dundu, 2016). Tujuan dari adanya manajemen konstruksi yaitu mengelola dan mengatur pelaksanaan pembangunan dengan sedemikian rupa hingga didapatkan hasil yang optimal sesuai dengan persyaratan.

Pada umumnya sumber daya merupakan salah satu potensi yang dimiliki untuk digunakan dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan manusia ataupun dari segi kemampuan dan kapasitas yang dimiliki teruntuk kegiatan proyek konstruksi. Adapun jenis sumber daya yang dapat digunakan dalam dunia konstruksi yaitu, sumber daya manusia (SDM), waktu pelaksanaan, biaya, material dan peralatan yang digunakan dalam pekerjaan proyek, dari semua hal yang dibutuhkan tersebut perlu dilakukan suatu metode manajemen yang sehat dan didapat hasil yang maksimal.

Perkiraan biaya merupakan hal yang penting dalam mengolah biaya yang dibutuhkan proyek secara menyeluruh, walaupun fungsinya sama akan tetapi porsi yang berbeda dari masing-masing organisasi peserta proyek. Bagi pemilik proyek, nominal menunjukkan jumlah perkiraan biaya yang menjadi tolak ukur dalam menentukan kelayakan investasi. Bagi kontraktor, keuntungan finansial diperoleh dari seberapa maksimal dalam menentukan biaya, sedangkan untuk konsultan, angka yang diusulkan kepada pemilik merupakan anggaran yang terbaik sebagai kegunaan perkembangan proyek dan ketepatan terkait nominal yang telah diusulkan (MUZAYANAH, 2008). Proyek yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini yaitu pada proyek Rehabilitas Gedung Imigrasi Kabupaten Jember dengan menghabiskan biaya sebesar Rp. 4.014.600.000 dengan kalender pelaksanaan dalam waktu 112 hari dan proyek pembangunan Gedung DP3AK Kota Surabaya dengan menghabiskan biaya sebesar Rp. 5.246.100.000 dengan kalender pelaksanaan dalam waktu 180 hari.

Selama ini belum banyak referensi mengenai proporsi sumber daya konstruksi untuk proyek rehabilitasi dan pembangunan. Analisa terhadap studi kasus ini bermanfaat memberikan petunjuk bagi proyek rehabilitasi dan pembangunan di masa yang akan datang. Untuk mendukung hal tersebut perlu dilakukan penelitian terhadap porsi biaya terkait penggunaan sumber daya, seperti sumber daya manusia, sumber daya peralatan, sumber daya material, mengetahui faktor dan penyebabnya dan melakukan uji secara statistik. Dari latar belakang di atas diperlukan penelitian yang dapat memberikan suatu gambaran mengenai porsi sumber daya pada proyek konstruksi, hal ini dapat dijadikan acuan dalam perhitungan porsi yang tepat. Pada penelitian tugas akhir ini penulis menggunakan proyek Pembangunan Gedung Dinas Pemberdayaan Perempuan, Anak, Kependudukan Kota Surabaya dan proyek Gedung Rehabilitasi Kantor Imigrasi Kelas I TPI Kabupaten Jember dengan Judul **“Studi Perbandingan Porsi Biaya Sumber Daya Konstruksi Berdasarkan Klasifikasi Pembangunan Terhadap Rehabilitasi”**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam laporan penulisan tugas akhir ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana porsi sumber daya manusia pada proyek proyek pembangunan Gedung Dinas DP3AK Kota Surabaya dan Rehabilitas Gedung Imigrasi Kabupaten Jember?
2. Bagaimana porsi material pada proyek proyek pembangunan Gedung Dinas DP3AK Kota Surabaya dan Rehabilitas Gedung Imigrasi Kabupaten Jember ?
3. Bagaimana porsi peralatan pada proyek Gedung Dinas DP3AK Kota Surabaya dan Rehabilitas Gedung Imigrasi Kabupaten Jember ?
4. Faktor apa saja penyebab perbedaan Sumberdaya pada masing-masing proyek tersebut?
5. Apakah ada perbedaan antara proyek pembangunan dengan proyek rehabilitasi secara statistik ?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang diambil dalam penulisan tugas akhir ini antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian tugas akhir ini hanya dilakukan pada Gedung Dinas DP3AK Kota Surabaya Dan Gedung Imigrasi Kabupaten Jember.
2. Dalam penelitian ini tidak membedakan pengaruh domisili lokasi proyek sehingga perbedaan analisa harga satuan bahan dan upah pada tiap wilayah diabaikan.
3. Data RAP yang digunakan adalah data dari kontraktor terkait.
4. Penelitian tugas akhir ini menggunakan AHSP Provinsi Jawa Timur tahun 2021 dan AHSP Kabupaten Jember tahun 2021.
5. Proyek yang di teliti merupakan proyek konstruksi selesai 100%.

1.4 Tujuan

Tujuan dari tugas akhir ini antara lain sebagai berikut :

1. Menghitung porsi sumber daya manusia pada proyek pembangunan Gedung Dinas DP3AK Kota Surabaya dan Rehabilitas Gedung Imigrasi Kabupaten Jember.
2. Menghitung porsi material pada proyek pembangunan Gedung Dinas DP3AK Kota Surabaya dan Rehabilitas Gedung Imigrasi Kabupaten Jember.
3. Menghitung porsi peralatan pada proyek Gedung Dinas DP3AK Kota Surabaya dan Rehabilitas Gedung Imigrasi Kabupaten Jember.
4. Mengidentifikasi penyebab perbedaan sumber daya pada masing-masing proyek.
5. Menghitung secara statistik ada atau tidaknya perbedaan antara proyek pembangunan dengan rehabilitasi.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari tugas akhir ini dibedakan menjadi dua lingkup (2) sebagai berikut :

Bagi mahasiswa :

1. Sebagai sarana informasi terbaru bagi mahasiswa/mahasiswi Program Studi Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Jember.
2. Sebagai perbandingan antara teori yang diperoleh di kampus dengan kenyataan yang ada di lapangan.
3. Menambah wawasan serta pengalaman bagi mahasiswa/mahasiswi Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Jember.

Bagi pihak terkait :

1. Bermanfaat dalam penyediaan anggaran antara sumber daya dengan kebutuhan biaya dalam merencanakan konstruksi.
2. Bermanfaat sebagai kerangka acuan dalam menyelenggarakan jasa konstruksi teruntuk instansi maupun pihak terkait.